

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TTW terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa SMA Negeri 1 Hamparan Perak maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih baik pengaruhnya daripada model pembelajaran biasa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMA Negeri 1 Hamparan Perak. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa kelas eksperimen sebesar 72,172 lebih tinggi daripada nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa kelas kontrol sebesar 58,392. Sedangkan berdasarkan analisis hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample T-test* diperoleh nilai  $t_{hitung}(6,108) > t_{tabel}(1,99443)$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang mengindikasikan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TTW lebih baik pengaruhnya daripada model pembelajaran biasa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X SMA Negeri 1 Hamparan Perak.
2. Ketuntasan klasikal siswa di kelas eksperimen lebih tinggi daripada ketuntasan klasikal siswa di kelas kontrol dalam hal kemampuan komunikasi matematis. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan klasikal siswa kelas eksperimen sebesar 41,67% lebih tinggi dari persentase ketuntasan klasikal siswa kelas kontrol sebesar 2,78%. Namun demikian, ketuntasan klasikal siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe TTW tidak lebih baik daripada ketuntasan klasikal siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran biasa terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa kelas X. Hal ini dikarenakan ketuntasan klasikal siswa di kelas eksperimen belum mencapai tahap ketuntasan belajar secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran berikut ini:

1. Berdasarkan temuan dari penelitian ini, terbukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TTW dalam pengajaran matematika dapat signifikan meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi matematis. Oleh karena itu, model pembelajaran ini memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam konteks pembelajaran matematika di masa depan.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai alat untuk memantau perkembangan kemampuan komunikasi matematis siswa dalam memahami materi pelajaran. Disarankan agar guru dapat mengembangkan LKPD yang lebih menarik untuk berbagai topik matematika lainnya.
3. Penelitian mengenai model pembelajaran kooperatif tipe TTW ini disarankan untuk diperluas dengan mempertimbangkan aspek-aspek penelitian lain yang lebih luas, seperti berbagai topik materi, karakteristik subjek, atau kemampuan matematika yang berbeda.